

## **ANALISIS HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI KERJA DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP PRODUKTIFITAS KERJA KARYAWAN DI CV . XXZ**

**Angga Marta Arisandy<sup>1)</sup>, Budi Santoso<sup>2)</sup>**

<sup>1,2)</sup>Program Studi Teknik Industri

Fakultas Teknik

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Jl. Rungkut Madya Surabaya 60294

Email : [Anggamarta24@gmail.com](mailto:Anggamarta24@gmail.com), [budis.ti@upnjatim.ac.id](mailto:budis.ti@upnjatim.ac.id)

### **ABSTRAK**

Produktivitas kerja karyawan pada sebuah perusahaan merupakan masalah yang selalu hangat dan tidak ada habis-habisnya untuk dibahas. Permasalahan yang terkait dalam produktifitas juga merupakan isu strategis bagi perusahaan yang memprogram masalah sumber daya manusia .CV. XXZ konveksinya berdiri sejak tahun 2009, aktif dalam bidang jasa jahit menjahit untuk pembuatan tas kantor , tas sekolah dan travel bag dan agenda untuk kebutuhan promotion atau souvenir dan lainnya. Berkomitmen Untuk menjaga kualitas barang atau produk yang bukan hanya memuaskan konsumen tetapi melebihi dari yang di harapkan konsumen. memberikan pelayanan spesialisasi dan memuaskan . Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara motivasi kerja karyawan , pengalaman kerja karyawan dan hasil produksi dengan produktifitas kerja karyawan pada CV. XXZ agar dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan . Terdapat hubungan sangat signifikan antara Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja secara langsung dengan koefisien regresi (R) sebesar 0,643 berada pada nilai Pearson Correlation 0,60 s/d 0,79 maka dikatan besar hubungan secara simultan adalah hubungan kuat. Dan nilai koefisien determinansi ( $R^2$ ) sebesar 0,414 sehingga 41,4 % Produktivitas Kerja masih dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di amati dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Produktivitas Kerja , Analisis Regresi Linier Berganda

### **ABSTRACT**

Employee work productivity in a company is a problem that is always warm and not endless to discuss. Problems related to productivity are also strategic issues for companies that program human resources problems . CV. XXZ is established in 2009, active in sewing services for making office bags, school bags and travel bags and agendas for promotional or souvenir needs and others. Committed to maintaining the quality of goods or products that not only satisfy consumers but exceeds consumers' expectations. provide specialized and satisfying services. The purpose of this study was to determine the relationship between employee work motivation, employee work experience and production results with employee work productivity on the CV. XXZ in order to increase employee productivity. There is a very significant relationship between Work Motivation, Work Experience and Production Results with Work Productivity directly with a regression coefficient (R) of 0.643 at the Pearson Correlation value of 0.60 to 0.79 so that the relationship is simultaneously strong. And the coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.414 so 41,4% of Work Productivity is still influenced by other variables not observed in this study.

Keywords : Work Productivity, Multiple Linear Regression Analysis

## I. PENDAHULUAN

CV. XXZ konveksinya berdiri sejak tahun 2009, aktif dalam bidang jasa jahit menjahit untuk pembuatan tas kantor, tas sekolah dan *travel bag* dan agenda untuk kebutuhan *promotion* atau *souvenir* dan lainnya. CV. XXZ dalam satu hari memproduksi 30 biji dari semua model tas. Berkomitmen untuk menjaga kualitas barang atau produk yang bukan hanya memuaskan konsumen tetapi melebihi dari yang di harapkan konsumen. memberikan pelayanan spesialisasi dan memuaskan.

Permasalahan CV. XXZ adalah menurunnya hasil produksi tas dalam perhari dari 30 tas menjadi 15 tas perhari. Dikarenakan terdapat beberapa masalah yang mengakibatkan produktivitas kerja menurun, yaitu motivasi kerja dan pengalaman kerja. Sehingga menyebabkan hasil produksi yang tidak optimal.

Analisis regresi adalah salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Sedangkan penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengidentifikasi dan penilaian terhadap pengaruh dari kondisi setiap komponen terhadap tingkat produktivitas kerja di CV. XXZ. selanjutnya dari hasil penilaian akan diperoleh sebuah hubungan antar variabel agar dapat untuk meningkatkan produktivitas kerja.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. *Ergonomi*

Menurut Suhardi (2010) ergonomi studi gerak dan waktu tentang ergonomi. Ergonomi adalah disiplin keilmuan yang berkaitan dengan perancangan peralatan dan fasilitas kerja yang memperhatikan aspek-aspek manusia sebagai pemakainya atau juga disiplin keilmuan yang mempelajari manusia dalam kaitannya dengan pekerjaannya. Ergonomi adalah suatu cabang ilmu yang mempelajari perancangan pekerjaan-pekerjaan yang dilaksanakan oleh manusia, sistem orang dan mesin, peralatan yang dipakai manusia agar dapat dijalankan dengan cara yang paling efektif termasuk alat-alat peragaan untuk memberi informasi kepada manusia.

Perhatian utama ergonomi adalah pada efisiensi yang diukur berdasarkan pada kecepatan dan ketelitian performance manusia dalam penggunaan alat. Faktor keamanan dan kenyamanan bagi pekerja telah tercakup di dalam pengertian efisiensi tersebut. (Wesley E Woodson).

Suatu rancangan memenuhi kriteria “baik” apabila mampu memenuhi konsep ENASE (Efektif, Nyaman, Aman, Sehat dan Efisien). Dan untuk mencapai konsep ENASE ini maka ilmu ergonomi memiliki peran yang sangat besar. Karena di dalam ilmu ergonomi manusia merupakan bagian utama dari sebuah system (*Human Integrated Design*), maka harus disadari benar bahwa faktor manusia akan menjadi kunci penentu sukses didalam operasionalisasi sistem manusia-mesin (produk); tidak peduli apakah sistem tersebut bersifat manual, *semiautomatics* (mekanik) ataupun *full-automatics*.

### B. *Produktifitas Kerja*

Menurut Bambang Krisyanto (2012) tentang meningkatkan produktivitas karyawan. Produktivitas kerja didefinisikan sebagai tingkat penggunaan serangkaian faktor produksi yang efektif untuk menghasilkan suatu barang dan jasa. Banyak hal-hal yang telah dilakukan manusia dalam usahanya untuk meningkatkan produktivitas kerja.

### C. *Motivasi Kerja*

Motivasi merupakan suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ketercapainya tujuan tertentu, jika berhasil dicapai, akan memuaskan atau memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut (Damayanti,dkk 2013). Motivasi muncul dalam diri setiap individu karena motivasi karena motivasi adalah faktor biologis yang terpendam dalam diri manusia dan mempunyai sifat

berbeda-beda tergantung situasi, kondisi dan kepentingan individu tersebut. (Wardhana, Sasono 2015, )

#### D. *Pengalaman Kerja*

Menurut Kamus Bahasa Indonesia Depdiknas (2010), “pengalaman dapat diartikan sebagai yang pernah dialami (dijalani, dirasa, ditanggung, dsb)”. Disiplin kerja pada hakekatnya adalah menumbuhkan kesadaran bagi para pekerjanya untuk melakukan tugas yang telah dibebankan, di mana pembentukannya tidak timbul dengan sendirinya, melainkan harus dibentuk melalui pendidikan formal maupun non formal, serta motivasi yang ada pada setiap karyawan harus dikembangkan dengan baik (Harlie 2012,)

#### E. *Uji Asumsi Klasik*

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data cross sectional.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. (Suliyanto, 2015). Menurut Gujarati (2007), metode kuadrat terkecil mempunyai asumsi-asumsi tertentu. Asumsi tersebut yaitu memiliki parameter-parameter yang bersifat linier, error mempunyai nilai rata-rata sebesar nol, homoskedastisitas, tidak terjadi autokorelasi, tidak terjadi multikolinieritas, dan error berdistribusi normal (Candraningtyas et al, 2013). Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Heteroskedastisitas [5]. Ada dua cara untuk mengetahui ada tidaknya gejala Heteroskedastisitas yaitu dengan metode grafik dan metode statistik (Lawendatu, 2014)

#### F. *Analisis Regresi*

Analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk menjelaskan keterkaitan hubungan antara suatu variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*) yang dapat dinyatakan sebagai bentuk model matematis. Dalam analisis regresi bukan hanya variabel-variabel bebas  $X$  kuantitatif yang mempengaruhi variabel tak bebas  $Y$ , tetapi ada juga variabel-variabel bebas kualitatif yang juga ikut mempengaruhi, seperti jenis kelamin, musim, warna, pendidikan, dan lain sebagainya. (Krisnawardhani, 2010)

Metode regresi linier berganda merupakan teknik analisis yang mencoba menjelaskan hubungan antara dua peubah atau lebih khususnya antara peubah-peubah yang mengandung sebab akibat disebut analisis regresi. (Sulistiyono, Sulistiyowati, 2017). Analisis regresi linier adalah teknik statistika yang dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel tak bebas (*dependent variable*). Salah satu asumsi yang harus dipenuhi untuk melakukan pengujian hipotesis terhadap parameter pada analisis regresi linier berganda adalah tidak terjadinya korelasi antar variabel bebas (multikolinier), (Marcus et al 2012, )

Regresi adalah suatu metode statistika yang berguna untuk memeriksa atau memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Variabel-variabel tersebut dengan menggunakan analisis regresi dapat melihat adanya pengaruh suatu karakteristik terhadap data lain. Dengan kata lain jika kita mempunyai dua atau lebih variabel maka kita dapat mencari suatu cara bagaimana variabel-variabel itu berhubungan. Dan hubungan tersebut secara matematika dinyatakan sebagai hubungan fungsional antara variabel-variabel oleh Algifari (2012) .

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan di CV. TIARA PRIMA Desa Indro Kabupaten Gresik Jawa Timur. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September tahun 2018 sampai penelitian selesai.

#### B. Identifikasi Variabel

Berdasarkan pada judul penelitian, maka dapat diidentifikasi variabel-variabel yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

##### a. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini:

a. Motivasi Kerja (X1)

b. Pengalaman Kerja (X2)

##### b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Yang termasuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

a. Meningkatkan Produktifitas Kerja ( Y )

dimana hasil penilaian akan diperoleh pengaruh komponen sistem kerja yang paling signifikan dan komponen akan dianalisis lebih lanjut dan diperoleh hasil untuk meningkatkan produktifitas kerja pada CV. TIARA PRIMA .

Langkah – langkah pengolahan data Kuisisioner dengan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

#### 1. Penyebaran Kuisisioner

#### 2. Pengumpulan Data Hasil Kuisisioner

#### 3. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui suatu ukuran yang mengacu kepada derajat kesesuaian antara data yang dikumpulkan dengan data sebenarnya dalam sumber data. Data yang *valid* akan diperoleh apabila instrumen pengumpulan data juga *valid*.

#### 4. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan sebagai alat ukur berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data yang dihasilkan dari proses pengumpulan data dengan menggunakan instrumen tersebut.

#### 5. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner terhadap karyawan CV . TIARA PRIMA akan diolah dengan beberapa metode pengolahan, diantaranya :

##### a. Uji Asumsi Klasik :

- Uji Normalitas
- Uji Multikolinearitas
- Uji Heteroskedisitas
- Uji Autokolerasi

##### b. Analisa Regresi Linier Berganda

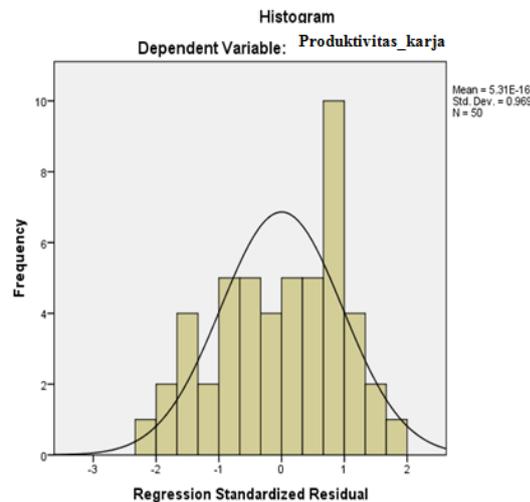
#### 6. Hasil Dan Pembahasan

#### 7. Kesimpulan dan Saran

#### 8. Selesai

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### A. Uji Normalitas



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS

Dari hasil Uji Normalitas pada gambar diatas dapat dilihat kurva membentuk lengkung sempurna (seperti gunung) dengan kaki yang simetris sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian berdistribusi normal.

##### B. Uji Multikolinearitas

TABEL I  
UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1 (Constant)	4.760	1.425		3.341	.002		
IMotivasi kerja	.107	.179	.120	.600	.551	.318	3.148
Pengalaman kerja	.261	.204	.255	1.280	.207	.320	3.123
Hasil Produksi	.289	.189	.316	1.527	.134	.297	3.366

a. Dependent Variable: Produktivitas\_Kerja

Dari hasil *output* diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai *tolerance* variabel Motivasi Kerja didapatkan sebesar 0,318 yang dinyatakan lebih besar  $> 0,10$  dan nilai VIF sebesar 3,148 yang dinyatakan lebih besar  $> 1,00$ , Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas data.
2. Nilai *tolerance* variabel Pengalaman Kerja didapatkan sebesar 0,320 yang dinyatakan lebih besar  $> 0,10$  dan nilai VIF sebesar 3,123 yang dinyatakan lebih besar  $> 1,00$ , Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas data.
3. Nilai *tolerance* variabel Hasil Produksi didapatkan sebesar 0,297 yang dinyatakan lebih besar  $> 0,10$  dan nilai VIF sebesar 3,366 yang dinyatakan lebih besar  $> 1,00$ , Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas data.

C. Uji Heteroskedastisitas

TABEL II  
UJI HETEROSKEDASTISITAS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1 (Constant)	4.760	1.425		3.341	.002		
IMotivasi kerja	.107	.179	.120	.600	.551	.318	3.148
Pengalaman kerja	.261	.204	.255	1.280	.207	.320	3.123
Hasil Produksi	.289	.189	.316	1.527	.134	.297	3.366

a. Dependent Variable: Produktivitas\_Kerja

Dari hasil *output* diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai signifikansi variabel Motivasi Kerja didapatkan sebesar 0,551 yang dinyatakan lebih besar > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi Heteroskedastisitas.
2. Nilai signifikansi variabel Pengalaman Kerja didapatkan sebesar 0,207 yang dinyatakan lebih besar > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi Heteroskedastisitas.
3. Nilai signifikansi variabel Hasil Produksi didapatkan sebesar 0,134 yang dinyatakan lebih besar > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi Heteroskedastisitas.

D. Uji Autokorelasi

TABEL III  
UJI AUTOKORELASI

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson	
				R Square Change	F Change	df1			df2
1	.643 <sup>a</sup>	.414	1.589	.414	10.837	3	46	.000	1.680

a. Predictors: (Constant), Hasil\_produk, Pengalaman\_Kerja, Motivasi\_Kerja  
b. Dependent Variable: Produktivitas\_Kerja

Berdasarkan *output* diatas, diketahui bahwa nilai DW 1,680, selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel Signifikansi 5% , dengan jumlah sampel N = 30 dan jumlah variabel bebas K = 3 (lihat pada tabel *Durbin-Watson*) maka di peroleh nilai dU sebesar 1,6498 dan nilai dL sebesar 1,2138.

Karena nilai DW sebesar 1,680 berada diantara nilai dU = 1,6498 dan 4-dU = 4 - 1,6498 = 2,3502 atau 1,6498 < 1,680 < 2,3502 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat outokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

E. Uji F

TABEL IV.  
OUTPUT ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA UNTUK KORELASI SECARA SIMULTAN.

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson	
				R Square Change	F Change	df1			df2
1	.643 <sup>a</sup>	.414	1.589	.414	10.837	3	46	.000	1.680

a. Predictors: (Constant), Hasil\_produk, Pengalaman\_Kerja, Motivasi\_Kerja  
b. Dependent Variable: Produktivitas\_Kerja

Dari tabel *output* didapat nilai signifikansi F sebesar 0.000 yang dinyatakan lebih kecil atau  $< 0,05$ . Sedangkan untuk  $r_{hitung}$  didapatkan nilai sebesar 0,643 dan untuk  $r_{tabel}$  didapatkan nilai sebesar 0,361 ( $r_{tabel}$  pada lampiran G). Karena  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,643 > 0,361$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan secara simultan antara Motivasi Kerja, Pengalaman Kerja dan Hasil Produksi terhadap Produktivitas Kerja .

Untuk besar derajat hubungan dari tabel dapat dilihat dari nilai R yang didapat nilai koefisien sebesar 0,643 dan berada pada nilai *Pearson Correlation* 0,60  $\frac{s}{d}$  0,79 maka dikatakan besar hubungan simultan adalah Hubungan Kuat. Sedangkan untuk nilai koefisien determinansi berganda dari tabel diatas sebesar 0,414 hal ini dapat diartikan pengaruh variabel Motivasi Kerja (X1), Pengalaman Kerja (X2), dan Hasil Produksi (X3) terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y) sebesar 41,4 % dan 58,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### F. Perumusan Persamaan Regresi Linear Berganda

TABEL V.  
ANALISA REGRESI LINIER BERGANDA

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Toleranc e	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	4.760	1.425			3.341	.002		
IMotivasi kerja	.107	.179	.120		.600	.551	.318	3.148
Pengalaman kerja	.261	.204	.255		1.280	.207	.320	3.123
Hasil Produksi	.289	.189	.316		1.527	.134	.297	3.366

a. Dependent Variable: Produktivitas\_Kerja

Dari hasil *output* didapatkan persamaan Regresi Linier Berganda, sebagai berikut :

$$Y = 4,760 + 0,107X_1 + 0,261X_2$$

Berdasarkan persamaan Regresi Linier tersebut bentuk hubungan variabel Motivasi Kerja (X1), Pengalaman Kerja (X2) dan Hasil Produksi (X3) dengan Produktivitas Kerja (Y) memiliki hubungan positif. Dan variabel Hasil Produksi (X3) memiliki pengaruh paling kuat dengan nilai sebesar 0,289.

##### 1. Motivasi Kerja (X1)

Dari analisa persamaan regresi linear didapat nilai koefisien variabel Motivasi kerja sebesar 0,107. Nilai positif ini menyatakan arah hubungan antara Motivasi Kerja dan Produktivitas Kerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Kerja ini perlu dilakukan perbaikan pada aspek yang berkaitan dengan variabel Motivasi Kerja. Karena variabel Motivasi Kerja meski berhubungan positif namun bernilai sangat kecil. Sehingga kenaikan nilai yang dipengaruhi oleh variabel Motivasi Kerja ini sangat kecil untuk nilai Motivasi Kerja dengan produktivitas kerja di CV. TIARA PRIMA .

##### 2. Pengalaman Kerja (X2)

Dari analisa persamaan regresi linear didapat nilai koefisien variabel Pengalaman Kerja sebesar 0,261. Nilai positif ini menyatakan arah hubungan antara Pengalaman Kerja dan Motivasi Kerja . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengalaman Kerja ini perlu dilakukan perbaikan pada aspek yang berkaitan dengan variabel Pengalaman Kerja. Karena variabel Pengalaman Kerja meski berhubungan positif namun bernilai sangat kecil. Sehingga kenaikan nilai yang dipengaruhi oleh variabel Pengalaman Kerja ini sangat kecil untuk nilai Motivasi Kerja Di CV. TIARA PRIMA.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dianalisis, dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya :  
Terdapat hubungan sangat signifikan antara Motivasi Kerja, Pengalaman Kerja dan Hasil Produksi dengan Produktivitas Kerja secara langsung dengan koefisien regresi (R) sebesar 0,643 berada pada nilai *Pearson Correlation* 0,60  $\frac{1}{4}$  0,79 maka dikatakan besar hubungan secara simultan adalah hubungan kuat. Dan nilai koefisien determinansi ( $R^2$ ) sebesar 0,414 sehingga 58,6 % Produktivitas Kerja masih dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di amati dalam penelitian ini dan hubungan variabel Motivasi Kerja (X1) dengan Produktivitas Kerja (Y) secara langsung pada CV. TIARA PRIMA yaitu hubungan positif dengan nilai koefisien sebesar 0,107. Hubungan variabel Pengalaman Kerja (X2) dengan Produktivitas Kerja (Y) secara langsung pada CV. TIARA PRIMA yaitu hubungan positif dengan nilai koefisien sebesar 0,261. Hubungan variabel Hasil Produksi (X3) dengan Produktivitas Kerja (Y) secara langsung pada CV. TIARA PRIMA yaitu hubungan positif dengan nilai koefisien sebesar 0,289.

### B. Saran

Adapun saran dari hasil penelitian ini, ialah :

1. Perlu dilakukan peningkatan dalam semua variabel terkait yaitu Motivasi Kerja , Pengalaman Kerja dan Hasil Produksi. Karena dari hasil penelitian semua variabel Motivasi Kerja , Pengalaman Kerja dan Hasil Produksi dengan Produktivitas Kerja.
2. Aspek Hasil Produksi perlu di utamakan dalam perbaikan dikarenakan memiliki kontribusi pengaruh terbesar diantara semua variabel yang diteliti. Sehingga nantinya peningkatan akan sedikit lebih besar dari pada variabel lain yg diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andryanto, Reza 2016 “Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Manfaat, Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Beli Di Toko Online (Studi Empiris Yang Dilakukan Pada Olx.Co.Id Di Yogyakarta)”
- Baskara, Isnain Putra dan Guruh Taufan Hariyadi.2014. ”*Analisis Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Kualitas Pelayanan dan Persepsi akan Resiko terhadap Keputusan Pembelian Melalui Situs Jejaring Sosial*”.Universitas Dian Nuswantoro.Semarang.
- Candraningtyas Sherly 1, Safitri Diah 2\*), Ispriyanti Dwi 3 , 2013, Regresi *Robust Mm-Estimator* Untuk Penanganan Pencilan Pada Regresi Linier Berganda’)
- Harlie M. 2012. Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Dan Pengembangan Karier Terhadap
- Ilham Tugiso,. Andi Tri Haryono . Maria M Minarsih. 2016. Pengaruh Relationship Marketing, Keamanan, Kepercayaan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian *Online Shop* Dan Loyalitas Konsumen Sebagai Variabel Intervening Studi Kasus Pada Onlineshop “Numira” Semarang, *Journal Of Management* Vol.2 No.2
- Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Pemerintah Kabupaten Tabalong Di Tanjung Kalimantan Selatan,
- Krisnawardhani Tanti, Salam Nur, Dan Anggraini Dewi, 2010, Analisis Regresi Linear Berganda Dengan Satu Variabel Boneka (*Dummy Variable*)
- Lawendatu Jamner R., Kekenusa, S John. Hatidja Djoni. 2014. Regresi Linier Berganda Untuk Menganalisis Pendapatan Petani Pala,
- Lembang, Rosvita Dua, (2010). “Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi, dan Cuaca Terhadap Keputusan Pembelian Teh Siap Minum dalam Kemasan Merek Teh Botol Sosro”. Skripsi diterbitkan. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Lupiyoadi, Rambat, (2015). “Praktikum Metode Riset Bisnis”. Jakarta. PT Salemba Emban Patria.
- Marcus L G. Wattimanela J H. Lesnussa . A Y. 3. 2010. Analisis Regresi Komponen Utama Untuk Mengatasi Masalah Multikolinieritas Dalam Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus: Curah Hujan Di Kota Ambon Tahun 2010),

- Marsalita,dkk.2015.*Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja, Sistem Penghargaan, dan Penerapan Total Quality Management Terhadap Kinerja Manajerial(Study Pada PT.Perkebunan Nusantara XII (Persero) Wilayah II-Jember)*.Artikel Ilmiah Mahasiswa.
- Martijono, Ricky, dkk, (2016). “Analisa Pengaruh bauran Pemasaran 7P Terhadap Keputusan Pembelian Di Rumah Makan Kakkk, Ayam Geprek!!!”. Surabaya : Universitas Kristen Petra.
- Rifqi Nugroho Adi (2013). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Dengan Sistem *Pre Order* Secara *Online* Studi Kasus Pada *Online Shop* Chopper Jersey
- Sri Yuniarti, Vinna, (2015). “Perilaku Konsumen Teori dan Praktik”. Bandung. CV. Pustaka Setia.
- Sudarto, Amelinda dan Rumita, Rani, (2015). “Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran 7P Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Studi Kasus PT. POS INDONESIA KPC SURABAYA SELATAN)”. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Sulistiyono, Wiwik Sulistiyowati. 2017. Peramalan Produksi Dengan Metode Regresi Linier Berganda
- Wahyu.2013.*Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja, dan Sistem Reward Terhadap Total Quality Management dan Kinerja Mangerial Pada Mis Transformer Surabaya*.JKMP.vol 1 no 2.
- Wardhana Indra. , Sasono Dwi Agus. 2015. Pengaruh Motivasi, Insentif, Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Telkomsel Grapari Pemuda Surabaya),
- Wijaya, Oka, (2017). “Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran terhadap pemakaian kembali jasa situs travel *online* Agoda.com menggunakan metode regresi linier berganda”.